

Soerat tetapan di atas hak roemah dengan  
haknja menempati pekarangan.

No. <sup>174</sup>~~131~~/40  
Lampiran :

Djokjakarta, 5 Juli 1922.

Pamarintah di Kadipaten PAKOEALAMAN soedah menetepken jang  
Seorang bernama Tomopawiro ds. Banaran

mendapet hak di atas boewah roemah, dengan haknja menempati pekarangan No. 22

di kampoeng Banaran Blok  
Desa No. Oekoeran pandjang

32 M. lebar 20 M. djadi loewasnja ada 960 M<sup>2</sup> ( R. R. )

Tonggo seblah lor

„ „ wetan

„ „ kidoel

„ „ koelon

atsal hinkiran dari Wongsohardjo ds. Banaran.

(terseboet pratelan dari Kepala distrikt Brosod.

tertanggal 24 Mei 1922 mitalie

No. 100 ) dengan harga f. — terbilang ( — )  
di taksir

Dan Tomopawiro terseboet di atas di temtoeken menetepi  
soerat printah tertanggal 29 Juni 1903 No. 959/A.

Terbikin boewat *Original*

Soedah tjotjok dengan Register  
dan adanja semoewa katrangan

Sous-Chef Secretarie,

Raden Mas Rio,

